

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui proses penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan profesionalisme dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan. Dengan mengkonfirmasi nilai t_{hitung} sebesar 2,869 dengan harga t_{tabel} 1,661 pada taraf α 0,005 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.
2. Ada pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan. Dengan mengkonfirmasi nilai t_{hitung} sebesar 4,542 dengan harga t_{tabel} 1,661 pada taraf α 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.
3. Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan. Dengan mengkonfirmasi nilai t_{hitung} sebesar 3,175 dengan harga t_{tabel} 1,661 pada taraf α 0,002 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.
4. Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,801. Nilai ini memberikan pengertian bahwa variabel penggunaan profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,801 atau 80,1% sedangkan

19,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar analisa penelitian.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa dosen yang profesional memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Maka diharapkan dosen dan Perguruan Tinggi mampu menjaga dan meningkatkan kinerjanya dosen dengan cara mengikuti atau membuat program orientasi untuk staf dosen baru, evaluasi kinerja dosen, pendidikan lanjut, lokakarya dan seminar dalam kampus, konferensi di luar kampus, magang, penelitian masalah belajar-membelajarkan sehingga mampu menumbuhkan dan membangun minat mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan prestasinya.
2. Agar setiap mahasiswa mengikuti organisasi yang memiliki manfaat positif dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi belajar seperti organisasi *education* dan *social*.
3. Mumpuk kemandirian belajar mahasiswa dengan cara membuat catatan kecil, belajar sebelum perkuliahan dimulai, mengulang pelajaran dirumah, mengerjakan tugas tepat waktu agar prestasi belajar baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas sampel penelitian dan mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa diluar variabel yang penulis teliti.